

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 15, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya, setelah melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) berbasis kompetensi.

SMK menyelenggarakan diklat berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri, serta menyajikan materi dalam bentuk berbagai kompetensi kejuruan yang dibutuhkan untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ditetapkan oleh dunia industri. Standar ini menyangkut standar kompetensi peserta didik dengan aturan *go* dan *no go*, sehingga diperlukan proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan SMK yang kompeten sebagaimana diharapkan oleh dunia industri. Pada proses pembelajaran, peserta didik mengikuti program diklat dengan acuan kurikulum.

Kurikulum SMK disusun berdasarkan standar nasional pendidikan dan SKKNI yang berisi rancangan diklat, tujuan diklat, isi/materi diklat, dan evaluasi diklat. Kurikulum SMK dikembangkan dan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kompetensi yang menganut prinsip pembelajaran tuntas (*mastery*

learning), sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang dipelajarinya secara tuntas dan dapat bekerja sesuai dengan profesinya seperti yang dituntut oleh suatu kompetensi. Pengembangan kurikulum ini bersifat fleksibel, diserahkan kepada masing-masing instansi (sekolah) dengan mengacu pada kurikulum nasional sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja serta situasi dan kondisi daerah dimana SMK itu berada.

Untuk mencapai tuntutan kompetensi yang direncanakan, kurikulum harus diimplementasikan dalam proses pembelajaran secara optimal. Berdasarkan dokumen Kurikulum SMK edisi 2004 Bagian III (Depdiknas, 2004: 9), implementasi kurikulum ini dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Penyusunan program pembelajaran adalah kegiatan merencanakan proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi, yang bertujuan untuk menyiapkan pedoman pelaksanaan mengajar bagi guru dan pedoman pelaksanaan pencapaian kompetensi bagi peserta didik. Keberadaan pedoman tersebut memungkinkan proses pembelajaran akan terarah, sehingga dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan secara objektif.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan untuk mencapai penguasaan kompetensi dalam kurikulum. Setelah penyusunan program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar melalui uji kompetensi yang merupakan proses penentuan untuk memastikan peserta didik apakah sudah kompeten atau belum.

Salah satu penyusunan program pembelajaran dilakukan dengan mendesain rencana pembelajaran per kompetensi, yang bertujuan untuk memperoleh suatu pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu proses belajar peserta didik secara optimal. Hasil penyusunan rencana pembelajaran ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) per kompetensi yang menggunakan format rancangan pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah masing-masing. Format rancangan RPP memuat komponen antara lain tujuan pembelajaran, indikator, skenario pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

RPP yang dikembangkan oleh setiap sekolah harus dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai secara tuntas tahap demi tahap kompetensi yang sedang dipelajari. RPP yang disusun harus mengacu pada prinsip pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi sebagai berikut (Prisma Sanjaya, 2005):

1. Tujuan pembelajaran jelas.
2. Pembelajaran berfokus pada peserta didik (*student centered*).
3. Menekankan pada penguasaan kompetensi.
4. Menekankan pada pencapaian performansi.
5. Menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi cara belajar yang bervariasi.
6. Menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *learning by doing*.
7. Pembelajaran bersifat individual (*individualized learning*) dilakukan dengan menggunakan modul.
8. Memperhatikan kebutuhan dan kecepatan belajar peserta didik secara individu.
9. Media dan materi yang digunakan didesain untuk membantu pencapaian kompetensi.
10. Kegiatan pembelajaran hendaknya memperhatikan kemudahan proses pemantauan untuk memudahkan pengaturan program belajar.
11. Kegiatan pembelajaran diadministrasikan.
12. Memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal sekolah.
13. Pembelajaran dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah.

14. Lingkungan belajar dikondisikan seperti dunia kerja.
15. Melakukan penilaian hasil belajar untuk mendapatkan umpan balik.
16. Penilaian dilakukan terhadap performansi yang dicapai dengan cara demonstrasi.
17. Tingkat performansi peserta diklat ditentukan dengan membandingkan kriteria unjuk kerja dengan kompetensi yang akan dicapai.

Salah satu program keahlian dalam bidang keahlian Teknik Mesin yang ada di SMK adalah program keahlian Teknik Pemesinan. Program keahlian ini menyelenggarakan mata pelajaran *Computer Numerically Controlled* (CNC), yaitu salah satu mata pelajaran bidang otomasi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Seiring dengan penerapan otomasi di sektor industri yang mengalami perkembangan pesat, peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi kerja otomasi menggunakan CNC sesuai Kurikulum SMK, sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang mampu bersaing di industri global. Oleh karena itu, untuk mencapai kompetensi kerja sesuai kurikulum, RPP mata pelajaran CNC harus disusun sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga peserta didik dapat mencapai tuntutan kompetensi yang dipelajarinya secara tuntas.

Berdasarkan survey lapangan, RPP yang dikembangkan di sekolah belum memenuhi prinsip pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi, sebagaimana tergambar dari penjabaran RPP yang dibuat oleh guru. Contohnya dalam RPP mata pelajaran CNC tergambar bahwa, tujuan pembelajaran belum jelas menggambarkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, indikator belum menggunakan kata operasional yang dapat diukur, serta skenario pembelajaran belum memperhatikan kemudahan proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Selain itu, alat evaluasi pembelajaran sebagai alat

ukur penilaian hasil belajar pun, belum menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai.

Hal ini pun tergambar dari hasil pembelajaran melalui uji kompetensi mata pelajaran CNC pada tahun 2005/2006 yang menunjukkan adanya kesenjangan antara yang diharapkan dalam kurikulum SMK dengan kenyataan di lapangan, yaitu seharusnya seluruh peserta didik mendapatkan kualifikasi A. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa 62,5 % dari seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajaran CNC mendapatkan nilai B dan 37,5 % mendapat nilai C. Tidak ada seorang pun yang mendapatkan nilai A. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Prestasi belajar akhir tahun peserta didik pada mata pelajaran CNC

Rentang Nilai	Kualifikasi	Jumlah peserta didik (Orang)	Persentase (%)
9.00 – 10.00	A	0	0
8.00 – 8.99	B	60	62.5
7.00 – 7.99	C	36	37.5
0.00 – 6.99	D	0	0
Jumlah		96	100

Sumber: Teknik Pemesinan SMK Negeri 6 Bandung

Jika melihat hasil uji kompetensi tersebut, maka peserta didik memerlukan pengembangan dalam pencapaian kompetensi, karena prestasi belajar peserta didik merupakan tingkat keberhasilan dari hasil pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini berawal dari RPP yang didesain oleh guru, yang merupakan pedoman bagi guru yang bersangkutan untuk mencapai tuntutan suatu kompetensi dalam proses pembelajaran. RPP yang representatif diprediksi akan memperlancar

proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai tuntutan kompetensi yang dipelajarinya secara tuntas.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti mencoba menyoroti dokumen RPP yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, karena penyusunan RPP merupakan salah satu aspek yang penting dalam mencapai tujuan kurikulum. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Studi Pencapaian Tuntutan Kompetensi Mata Pelajaran CNC dengan Implementasi RPP Berorientasi Uji Kompetensi”.

B. Identifikasi Masalah

Sudjana (1998: 71) mengemukakan bahwa identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Pakar lainnya Usman dan Akbar (1995: 17) mengemukakan bahwa identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah.

Identifikasi masalah bertujuan untuk mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC belum jelas menggambarkan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai.

2. Penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator pada RPP mata pelajaran CNC belum menggunakan kata operasional yang dapat diukur, dan belum menggambarkan seluruh aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, dan afektif).
3. Penjabaran indikator ke dalam skenario pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC belum menggambarkan *student centered*.
4. Kegiatan pembelajaran dengan mengacu kepada RPP yang telah didesain belum dilaksanakan secara optimal.
5. Alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran CNC belum menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai.
6. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran CNC sebagai tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi belum ada yang mencapai nilai A.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pencapaian tuntutan kompetensi mata pelajaran CNC dengan implementasi RPP berorientasi uji kompetensi dalam proses pembelajaran?”

D. Pembatasan Masalah

Usman dan Akbar (1995: 23) mengemukakan bahwa pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta agar

penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC menggambarkan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai dengan jelas.
2. Penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator pada RPP mata pelajaran CNC menggunakan kata operasional yang dapat diukur dan menggambarkan seluruh aspek kompetensi.
3. Penjabaran indikator ke dalam skenario pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC menggambarkan *student centered*.
4. Alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran CNC menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai.
5. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran CNC setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran CNC dengan mengacu kepada RPP yang didesain.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah di atas, untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penjabaran tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC, apakah sudah jelas menggambarkan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan tuntutan kompetensi kurikulum?

2. Bagaimana penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator pada RPP mata pelajaran CNC, apakah menggunakan kata operasional yang dapat diukur dan menggambarkan seluruh aspek kompetensi?
3. Bagaimana penjabaran indikator ke dalam skenario pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC, apakah menggambarkan *student centered*?
4. Bagaimana alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran CNC, apakah menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai?
5. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran CNC setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu kepada RPP yang didesain?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana pencapaian tuntutan kompetensi mata pelajaran CNC dengan implementasi RPP berorientasi uji kompetensi dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran nyata mengenai penjabaran tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC. Tujuan pembelajaran jelas menggambarkan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan tuntutan kompetensi kurikulum.
2. Memperoleh gambaran nyata mengenai penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator pada RPP mata pelajaran CNC. Indikator menggunakan kata operasional yang dapat diukur dan menggambarkan seluruh aspek kompetensi.

3. Memperoleh gambaran nyata mengenai penjabaran indikator ke dalam skenario pembelajaran pada RPP mata pelajaran CNC yang menggambarkan *student centered*.
4. Memperoleh gambaran nyata mengenai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran CNC yang menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai.
5. Memperoleh gambaran nyata mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran CNC setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah didesain.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mendalami kurikulum, serta dapat memberikan peranan dalam upaya memahami kegiatan penyusunan RPP. Secara rinci, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan guna penyempurnaan dan perbaikan dalam mendesain RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, indikator, dan skenario pembelajaran. Selain itu, memberikan gambaran bagaimana menyusun alat evaluasi pembelajaran agar mencapai tuntutan kompetensi secara tuntas.
2. Bagi sekolah, memberikan gambaran bagaimana memberikan fasilitas yang memadai dalam mendesain RPP.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami dan mempelajari secara khusus tentang implementasi kurikulum SMK ditinjau dari penyusunan RPP.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa ungkapan penting berkaitan dengan judul penelitian yang perlu dijelaskan. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan beberapa ungkapan penting berkaitan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Studi pencapaian adalah penelaahan/proses untuk memperoleh suatu pengetahuan/materi dengan metode-metode tertentu, sehingga dapat diperoleh hasil dari proses yang dilakukan. Pada penelitian ini, studi dilakukan terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran CNC.
2. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan suatu tugas/pekerjaan di tempat kerja mengacu pada kriteria unjuk kerja yang dipersyaratkan. Kompetensi yang menjadi fokus penelitian ini adalah kompetensi pada mata pelajaran CNC.
3. Mata pelajaran CNC adalah mata pelajaran bidang otomasi pada program keahlian Teknik Pemesinan yang harus dikuasai oleh peserta didik, sesuai dengan kompetensi kurikulum SMK. Standar kompetensi mata pelajaran CNC yang menjadi fokus penelitian ini adalah Memprogram Mesin NC/CNC (M7.18A).
4. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi RPP dalam proses pembelajaran mata pelajaran CNC.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu proses belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi secara tuntas. Komponen RPP yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tujuan pembelajaran, indikator, dan skenario pembelajaran.
6. Uji Kompetensi adalah suatu proses pengumpulan bukti-bukti dan membuat penilaian apakah suatu kompetensi telah tercapai atau belum.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I memuat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan. Bab II memuat Kajian Teoritis yang meliputi Kompetensi, Kurikulum SMK, Mata Pelajaran CNC, Pemetaan Kompetensi, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Uji Kompetensi, dan Penilaian Hasil Belajar.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Metode Penelitian yang Digunakan, Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Tahap Pelaksanaan Penelitian, dan Teknik Analisis Data. Bab IV memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. Bab

V memuat Kesimpulan Penelitian dan Saran-saran terhadap pihak yang berkepentingan.

